

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian peran pembiayaan perbankan terhadap perkembangan industri kecil di Kota Pariaman dengan menggunakan analisis regresi berganda, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Jenis pembiayaan bank konvensional ternyata tidak memberi pengaruh yang besar terhadap peningkatan nilai produksi industri masyarakat di Kota Pariaman
2. Jenis pembiayaan syariah mempunyai peluang lebih besar untuk meningkatkan nilai produksi industri dibandingkan dengan jenis pembiayaan konvensional karena mayoritas masyarakat di Kota Pariaman beragama islam yang sudah jelas mengharamkan riba, dan terdapat pilihan prinsip yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan nasabah, seperti prinsip bagi hasil yang tidak dilarang oleh agama islam, sedangkan Bank Konvensional hanya terdapat satu prinsip, yaitu bunga serta untuk pembiayaan konvensional biasanya pihak perbankan tidak mengawasi atau mengontrol industri yang telah mereka beri pinjaman.
3. Kelompok industri kecil di Kota Pariaman yang jenis usahanya berada pada kategori lama mempunyai peluang lebih besar untuk meningkatkan nilai produksinya dibanding dengan kelompok industri kecil yang baru dan hal ini hanya berpeluang besar pada industri kecil yang memilih pembiayaan melalui perbankan Syariah

6.2 Saran

Hasil kesimpulan diatas menjadi dasar bagi peneliti untuk mengajukan saran bagi pihak-pihak terkait agar dapat meningkatkan dan memperhatikan industri kecil demi kemajuan perekonomian di Kota Pariaman.

1. Diharapkan pihak perbankan yang memberikan pinjaman terhadap industri kecil agar tetap mengontrol dan mendampingi industri kecil agar mereka tetap mampu bertahan dan juga agar pembiayaan yang dilakukan oleh industri kecil memang untuk perluasan industrinya. Pemberian pembiayaan dari bank sangat mempengaruhi peningkatan nilai produksi industri, maka dari itu diharapkan perbankan juga lebih meningkatkan pembiayaan untuk industri kecil di Kota Pariaman.
2. Lama pengalaman mengelola industri sangat mempengaruhi peningkatan nilai produksi industri kecil di Kota Pariaman, untuk itu diharapkan industri yang baru dapat belajar atau mencontoh kinerja industri lain yang telah lama berdiri agar mampu bertahan didalam persaingan industri.
3. Aset usaha yang terkait dengan kebutuhan produksi industri kecil di Kota Pariaman yang tidak sewa agar lebih memanfaatkan hal ini untuk lebih meningkatkan nilai produksi industri serta menambah perluasan industri agar pendapatan industrinya dapat meningkat.
4. Pemakaian tenaga kerja yang tidak efektif akan berdampak kepada penurunan output. Dalam hal ini para pelaku industri sebaiknya tidak saja menambah jumlah tenaga kerja tetapi juga harus meningkatkan kualitas tenaga kerja agar mampu menambah dan meningkatkan nilai produksi industri.

